

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,742.0	6,371.7
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,547.3	6,496.9
Net asing (Rp miliar)	65.7	-353.9	-792.1
Net asing (jt shm)	-150.6	-324.5	-261.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,411.9	6,392.6

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,537	-14.5%	-0.5%	-4.9%
Basic Industry	765	23.7%	1.0%	11.0%
Consumer	2,365	-7.0%	0.1%	-17.4%
Finance	396	8.1%	-0.4%	-12.7%
Infrastructure	994	-2.8%	0.9%	-16.0%
Misc. Industry	1,214	-17.5%	5.1%	-12.1%
Mining	1,887	38.5%	-1.1%	18.4%
Property	448	-9.8%	0.1%	-9.6%
Trade	896	-0.9%	0.1%	-2.8%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,751	0.4%	0.3%	-9.5%
FSSTI	Singapura	3,543	9.9%	-0.1%	4.1%
KLCI	Malaysia	1,845	4.4%	-0.5%	2.7%
SET	Thailand	1,761	12.5%	-0.4%	0.4%
KOSPI	Korsel	2,466	7.0%	0.2%	0.2%
SENSEX	India	34,651	14.1%	0.1%	1.7%
HSI	Hongkong	31,234	23.0%	0.6%	4.4%
NIKY	Jepang	22,980	17.1%	-0.2%	0.6%
AS30	Australia	6,150	6.0%	-0.7%	-0.2%
IBOV	Brasil	82,739	32.0%	1.1%	8.3%
DJI	Amerika	24,834	18.6%	-0.7%	0.5%
SX5P	Europa	3,172	-2.0%	0.2%	-0.2%
UKX	Inggris	7,877	5.2%	0.2%	2.5%

Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg	
TLKM	24.46	1,735.4	0.58	2.43%	
TINS	0.057	802.6	0.00	-2.04%	
ANTM	0.037	518.3	-0.01	-27.91%	
*Rp/US\$	14,190				

Suku Bunga & Inflasi				
Items	Latest		Real interest rate	
	Interest	Inflation		
Deposito IDR 3 bln	5.67			
Kredit Bank IDR	13.80			
BI 7-Days RR	4.50%	3.4%		0.01
Fed Funds Target	1.75	2.50%		1.73
ECB Main Refinancing	-	1.20%		(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.07)	0.60%		(0.07)

Harga Komoditas				
d/m US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	72.1	42.2%	-0.1	-0.15%
CPO / ton	623.5	-6.9%	7.8	1.27%
Karet / kg	1.72	-31.5%	0.0	0.00%
Nikel / ton	14,722	57.4%	114.5	0.78%
Timah / ton	20,580	-0.3%	-185.0	-0.89%
Emas / oz	1,291.1	3.2%	-15	-0.11%
Batu Bara / ton	105.2	40.6%	0.6	0.57%
Tapung Terigu / ton	148.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung bushel	3.8	7.1%	0.0	0.53%
Kedelai	11.1	8.3%	0.1	0.52%
Tembaga	6,950.3	22.2%	106.0	1.55%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa Wall Street pada perdagangan hari Selasa ditutup melemah. Pelemahan ini terjadi setelah Presiden Donald Trump merasa tidak senang dengan langkah pembicaraan perdagangan AS dengan China. Dow Jones membukukan pelemahan -178 poin (-0,72%) pada level 24.834, S&P 500 terkoreksi -8 poin (-0,31%) pada level 2.724 dan Nasdaq berkurang -15 poin (-0,21%) di level 7.378. Pagi ini indeks di bursa Asia bergerak di teritori negatif sedangkan rupiah dibuka melemah -28 poin (-0,20%) pada level 14.170.

Technical Ideas

Kembali memanasnya ketegangan dagang antara Amerika dan China serta trend kenaikan yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun diprediksi menjadi sentimen negatif. Di sisi lain menguatnya beberapa harga komoditas seperti CPO, nikel dan batubara diperkirakan akan menjadi katalis positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung melemah dengan rentang *support* di level 5.715 dan *resistance* di 5.790. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- MAPI (Buy on Weakness, Support: Rp7.875, Resist: Rp8.250)
- ASII (Spec Buy, Support: Rp6.700, Resist: Rp7.200)
- TPIA (Spec Buy, Support: Rp5.850, Resist: Rp6.100)
- INCO (SELL, Support: Rp3.560, Resist: Rp3.830)

News Highlight

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) fokus menggarap pasar Jabodetabek, terutama Jawa Barat, sambil melirik prospek baru di Jawa Tengah, Kalimantan dan Sumatra. Perseroan menyebut, INTP berupaya menyalahi ketidakstabilan pasar dengan menaikkan harga semen secara bertahap. Salah satu penyebab harga semen tidak stabil, menurut Christian, lantaran menanjaknya harga batubara. Sebab INTP menggunakan 40%-50% batubara untuk produksi.

Mengenai persaingan yang semakin ketat, perusahaan meyakini bahwa produsen semen lainnya juga mengalami kendala yang sama. Oleh karena itu, perseroan berharap setelah lebaran nanti, daya beli terhadap semen kembali naik. Perusahaan juga akan mengembangkan produk semen silo baja yang tahan terhadap air laut yang kapasitasnya sebesar 12.000 ton.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) mengantongi kontrak baru senilai Rp594 miliar sampai dengan April 2018. Manajemen mengungkapkan perseroan masih membidik sejumlah tender proyek baru. Adapun, nilai kontrak baru yang dikantongi Rp594 miliar sampai dengan April 2018. Secara detail, proyek yang didapatkan perusahaan yakni Sika Factory Cikarang, ACS Works Kerry Cikarang Phase-3, Power Blok Indah Kiat Karawang 2 Mills, Rumah sakit Budi Medika Lampung, Rumah Sakit Pricilia Medical Center Cilacap, dan PLTD Halmahera.

Manajemen menyebut tengah membidik investasi di jalan tol. Rencananya, perseroan akan berkolaborasi dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. untuk membangun tol Subang-Patimbang. Perusahaan mengantongi pendapatan Rp682,98 miliar pada kuartal I/2018. Dari sisi laba bersih, perseroan membukukan pertumbuhan 99,85% secara tahunan pada periode tersebut dengan mengantongi Rp41,27 miliar.

PT United Tractors Tbk (UNTR) melaporkan penjualan alat berat merek Komatsu pada Januari—April 2018 mencapai 1.656 unit, naik 39,63% *year-on-year* (yoy) dari sebelumnya 1.186 unit. Perseroan menyampaikan, sepanjang 4 bulan pertama 2018, perusahaan menjual alat berat sejumlah 1.656 unit, naik 39,63% yoy. Pasar dari sektor pertambangan berkontribusi 57%, selanjutnya konstruksi 22%, agribisnis 13%, dan kehutanan 8%.

Pada April 2018, penjualan Komatsu tumbuh 16,87% *month-on-month* (mom) menuju 485 unit dari bulan sebelumnya 415 unit. Secara tahunan atau yoy, penjualan melonjak 43,07% dari April 2017 sejumlah 339 unit. Sementara itu, kinerja divisi kontraktor tambang melalui PT Pamapersada Nusantara juga mengalami peningkatan. Dalam 4 bulan pertama 2018, produksi batu bara naik 6,14% yoy menjadi 36,3 juta ton dari sebelumnya 34,2 juta ton.

PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) optimistis kinerja pada kuartal II/2018 membaik seiring dengan kenaikan perminatan saat Ramadan. Manajemen mengatakan, untuk mengantisipasi kenaikan permintaan perusahaan berupaya memaksimalkan produksi dan tetap menjaga kualitas. MAIN juga menayangkan iklan komersial untuk produk makanan olahan bermerek Sunny Gold.

Pada kuartal I/218, pendapatan perseroan tumbuh 16,44% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp1,47 triliun. Segmen pakan berkontribusi Rp926,11 miliar, DOC Rp255,64 miliar, ayam pedaging Rp201,62 miliar, makanan olahan Rp35,67 miliar, dan lain-lain Rp54,79 miliar. Terkait fluktuasi nilai tukar rupiah, manajemen menyampaikan, sentimen ini tidak terlalu memengaruhi harga bahan baku pakan ternak. Peralnya, bahan baku utama pakan ternak berasal dari jagung lokal.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	BUY	6,950	9,800	41.01%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,660	2,500	50.60%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	1,050	1,300	23.81%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,550	1,500	-3.23%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	6,525	9,500	45.59%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	2,720	3,800	39.71%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	22,000	22,000	0.00%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,125	10,200	43.16%
Bank Tabungan Negara	BBTN	BUY	2,790	4,175	49.64%
Cement :					
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	SELL	16,925	15,000	-11.37%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,710	375	-89.89%
Semen Indonesia	SMGR	HOLD	8,375	8,830	5.43%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	1,925	2,700	40.26%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,440	4,700	92.62%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,190	3,300	50.68%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,605	2,900	80.69%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	450	750	66.67%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	388	620	59.79%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	HOLD	8,100	9,300	14.81%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	6,550	9,700	48.09%
Unilever Indonesia	UNVR	HOLD	46,200	58,300	26.19%
H.M. Sampoerna	HMSP	HOLD	3,470	4,100	18.16%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,320	1,850	40.15%
Siloam International Hospitals	SILO	HOLD	6,975	10,800	54.84%
Mitra Keluarga Karyasehat	MIKA	HOLD	1,745	2,400	37.54%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	3,200	7,500	134.38%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	HOLD	4,050	6,150	51.85%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	HOLD	1,905	2,270	19.16%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	1,065	1,580	48.36%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	12,950	18,500	42.86%
PP London Sumatera	LSIP	BUY	1,225	1,900	55.10%
Bisi International	BISI	BUY	1,915	2,100	9.66%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	197	420	113.20%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	334	420	25.75%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,565	2,400	53.35%
Ciputra Development	CTRA	BUY	880	1,355	53.98%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	374	1,420	279.68%
Summarecon Agung	SMRA	BUY	805	1,340	66.46%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	BUY	3,160	7,200	127.85%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,470	5,120	47.55%
XL Axiata	EXCL	BUY	2,020	4,670	131.19%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	HOLD	2,750	4,550	65.45%
Tower Bersama	TBIG	HOLD	5,000	6,400	28.00%
Mining :					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,930	2,600	34.72%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	3,790	3,900	2.90%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	26,200	29,000	10.69%
United Tractors	UNTR	BUY	35,975	42,000	16.75%
Vale Indonesia	INCO	BUY	3,690	4,500	21.95%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	1,225	1,370	11.84%
Retail :					
Matahari Department Store	LPPF	SELL	8,950	9,900	10.61%
Industrial Estate :					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	520	700	34.62%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	153	270	76.47%
Bekasi Fadjar	BEST	BUY	262	380	45.04%
Multi Pinasthika	MMLP	BUY	575	655	13.91%
Jaya Real Property	JRPT	BUY	810	1,350	66.67%

source : Fundamental IPO

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.